

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹ Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas.³

Banyaknya karya yang menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan menunjukkan bahwa penelitian kualitatif bukan hanya layak digunakan, tetapi juga telah membantu untuk menggali banyak hal yang tadinya kurang mendapat perhatian.⁴ Peneliti harus menggali, mencari tahu alasan, motivasi, tujuan, dan dampak dari berbagai aktifitas atau pembicaraan yang didapatnya selama observasi. Peneliti juga tidak boleh berhenti dan merasa cukup dengan keterangan satu orang. Peneliti harus mencari keterangan tambahan dari partisipasi lain untuk mendapatkan informasi.⁵

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2014, hlm. 140.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, cet. Ke-8, 2012, hlm. 60.

³Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm.130.

⁴Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 122.

⁵*Ibid*, hlm. 55.

Jadi peneliti akan menggambarkan atau memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* dalam meningkatkan kreatifitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih ini dilakukan di kelas XI MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena sumber data merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data yang dapat dipakai ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek/tangan pertama atau sumber asli.⁶ Sumber data primer peneliti peroleh dari kegiatan observasi dilokasi penelitian, yaitu di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus. Selain observasi, penulis juga memperoleh data primer dari kegiatan wawancara dengan beberapa informan, yaitu kepala sekolah, guru mapel, dan siswa kelas XI.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa data dan atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian.

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung :2014, hlm. 309.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan tertulis atau kepustakaan, meliputi: data-data tentang MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus (sejarah berdirinya, visi dan misi, daftar pendidik dan peserta didik, struktur kepengurusan, jadwal kegiatan pembelajaran peserta didik, program kegiatan peserta didik, serta foto-foto dan gambar MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus. Setelah melakukan pengamatan lokasi ini dianggap cocok atau sesuai dengan judul penelitian dan perlu untuk diteliti lebih dalam yaitu tentang “Implementasi strategi *Question Student Have* dalam meningkatkan kreatifitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah:

a. Observasi Partisipan (*participant observation*)

Observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi dimana *observer* (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta dalam kehidupan orang-orang yang diamati.⁸ Fokus perhatian yang paling esensial dari penelitian kualitatif adalah pemahaman dan kemampuan peneliti dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang tampak.

Dengan menggunakan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Peneliti harus banyak memainkan peran selayaknya yang dilakukan oleh subjek penelitian pada situasi yang sama atau berbeda.⁹

⁸Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, cet. Ke-3, 2014, hlm.170.

⁹Syamsudin A. R., Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 101.

Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.¹⁰ Dalam hal ini peneliti pertama kali datang ke lokasi penelitian yaitu di MA Salafiyah Ahmad Said. Hal pertama yang peneliti observasi yaitu mengamati kondisi di sekolahan tersebut, kedua peneliti memasuki kantor, melihat dan mengamati kondisi ruang kantor tersebut, beserta mengamati struktur organisasi sekolah, di dalam ruangan peneliti melihat ada komputer yang digunakan TU (Tata Usaha) untuk keperluan sekolah, peneliti melihat ruangan khusus kepala sekolah. Kemudian peneliti mengamati kondisi di ruangan kelas dan mengamati ketika proses pembelajaran Fiqih sedang berlangsung dengan menggunakan strategi *Question Student Have*.

Kondisi di ruangan kelas tertata rapi dengan tempat duduk dan meja yang tersusun dengan rapi dan dilengkapi dengan kipas angin agar kondisi kelas terasa nyaman. Sarana-prasarana dalam menunjang proses pembelajaran yaitu terdapat papan tulis, spidol, penghapus, dan dilengkapi laptop dan LCD untuk menampilkan film yang terkait dengan materi. Observasi ini diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.¹¹

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, seperti: letak geografis MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus, letak geografisnya yaitu sebelah timur berbatasan dengan sungai, sebelah selatan berbatasan dengan jalan desa dan rumah warga, sebelah barat berbatasan dengan jalan desa dan pondok pesantren, sebelah utara berbatasan dengan rumah warga dan pondok pesantren.

¹⁰Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 310.

¹¹Amirul Hadi, dkk, *Metodologi Penelitian pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm.

Lokasi Madrasah ini jika ditinjau dari jalur transportasi kendaraan umum tidak sulit, sehingga cukup membantu siswa-siswinya untuk datang ke sekolah. Mengenai sarana prasana yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di Madrasah tersebut yaitu terdapat laptop dan LCD yang digunakan untuk menonton film yang berkaitan dengan materi. Kondisi lingkungan sekolah di Madrasah tersebut yaitu lingkungan sekolah yang bersih, jauh dari keramaian, dekat dengan masjid sehingga pada waktu sholat peserta didik dan guru bisa melaksanakan sholat berjamaah. Dari berbagai pengamatan yang peneliti lakukan tersebut, peneliti dapat melakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti mengenai implementasi strategi pembelajaran *Question Student Have* yang digunakan guru Fiqih di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung.¹² Dalam pengertian lain wawancara adalah teknik pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.¹³ Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Dengan wawancara juga, peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitiannya.¹⁴

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yakni dalam wawancara ini pewawancara membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan (*framework of question*) untuk

¹²Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit.*, hlm. 131.

¹³Andi Prostowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 145.

¹⁴Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1982, hlm. 213.

disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama wawancara diserahkan kepada kebijaksanaan pihak yang diwawancarai.¹⁵

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala madrasah, informasi yang peneliti dapatkan dari kepala madrasah yaitu mengenai pertanyaan yang peneliti ajukan, *pertama* apakah di Madrasah tersebut guru mata pelajaran Fiqih dalam mengajar menggunakan strategi *Question Student Have*. *Kedua* mengenai strategi *Question Student Have* apakah dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa. *Ketiga* mengenai tingkat kreatifitas belajar siswa di Madrasah tersebut. Kemudian wawancara peneliti lakukan kepada guru pendidik Fiqih, yaitu wawancara mengenai strategi tersebut, *pertama* yaitu mengenai cara menggunakan strategi *Question Student Have* pada mata pelajaran Fiqih. *Kedua* penggunaan strategi *Question Student Have* ini apakah bisa meningkatkan kreatifitas peserta didik. *Ketiga* mengenai hambatan-hambatan yang dilalui dalam menerapkan strategi *Question Student Have* pada mata pelajaran Fiqih. *Keempat* mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan *Question Student Have* pada mata pelajaran fiqih. *Kelima* mengenai evaluasi guru pendidik Fiqih setelah menerapkan strategi *Question Student Have*. Informasi yang peneliti dapatkan melalui wawancara dengan peserta didik kelas XI, yaitu *pertama* mengenai proses belajar mengajar guru Fiqih dengan menggunakan strategi *Question Student Have*. *Kedua* mengenai kreatifitas belajar, apakah siswa dapat berpikir kreatif dalam proses pembelajaran Fiqih. *Ketiga* apakah peserta didik mampu mengaplikasikan strategi pembelajaran *Question Student Have* untuk meningkatkan kreatifitas belajar.

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *Pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 207.

Kedua, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, data di *server* dan *flashdisc*, data yang tersimpan di *website*.¹⁶

Terdapat beberapa alasan mengapa digunakan sumber dokumentasi. *Pertama*, Sumber selalu tersedia dan mudah (ditinjau dari konsumsi waktu). *Kedua*, dokumen merupakan sumber informasi yang stabil baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi dimasa lampau dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan. *Ketiga*, dokumen merupakan sumber informasi yang kaya secara kontekstual relevan dan mendasar. *Keempat*, sumber ini merupakan pernyataan legal yang dapat memenuhi akuntabilitas¹⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran *Question Student Have* pada mata pelajaran Fiqih materi masalah hukum pembunuhan bagi siswa kelas XI di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus. Selain itu dalam konteks penelitian ini dokumentasi juga untuk memperoleh data tentang latar belakang keberadaan MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus, meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan staf, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, serta progam yang ada di MA Salafiyah Ahmad Said

¹⁶Zainal Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 171.

¹⁷Syamsudin A. R., Vismaia S. Damaianti, *Op. Cit.*, hlm. 108-109.

Kirig Mejobo Kudus. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

E. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*.¹⁸ Dalam analisis uji kredibilitas data peneliti mengacu pada:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan) yang semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁹

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang

¹⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 368.

¹⁹Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 369.

diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.²⁰

3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara yang didukung dengan adanya perekam data, seperti kamera, *handycam*, perekam suara dan lain-lain.

5. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²¹

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²² Dalam pengertian lain analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

²⁰Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 372-374.

²¹Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 375.

²²Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta : 2002, hlm.

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²³ Mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁴ Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.²⁵

²³*Ibid*, hlm. 335.

²⁴*Ibid*, hlm. 338.

²⁵*Ibid*, hlm. 341.

3. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁶

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, yaitu konsep pembelajaran strategi *Question Student Have*, implementasi pembelajaran strategi *Question Student Have* di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori data.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, setelah semua datanya terkumpul, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau pada catatan-catatan lapangan di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Berdasarkan verifikasi data ini, selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan peneliti tentang implementasi pembelajaran strategi *Question Student Have* di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus.

²⁶ *Ibid*, hlm. 345.